

PENINGKATAN LABA OPERASI DENGAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Oleh:

Marlina Nur Lestari¹⁾, Nina Herlina²⁾, Ali Muhidin³⁾, Chandra Rizki Barqah⁴⁾

E-mail: marlina.nur.lestari@gmail.com

^{1), 2), 3), 4)} Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

ABSTRACT

Competition in MSMEs is getting stronger, requiring MSMEs to be able to implement a management system properly, one of them is planning. This is done so that the company can exercise control in managing the company. Profit-oriented MSMEs will make costs one of the main factors affecting profit. this is where the importance of doing a cost planning, so that companies can control costs. the purpose of this study is to find out how effective production cost control is in increasing operating profit, and look for the effect of controlling production costs on the operating profit. The research method used a survey method with a quantitative descriptive approach. The data used are primary data with data collection techniques documentation and literature study, The population in this study is the company's financial data on CV Insan Lestari, with a purposive sampling technique. Data analysis techniques in this study used a regression test, correlation test, coefficient of determination as well as the T Test & F Test. The results showed that CV Insan Lestari still had unfavorable variance differences which indicated that cost production control was not effective and that is one of the causes decreased an operating profit. the results of statistical tests state that the effect of controlling production costs by 75.1% and 24.9% is another factor outside this research. By conducting a T-test and F-test, the conclusion is controlling production costs significantly influences an operating profit.

Keywords: Cost Control, Operating Profit, Budget, Standards

Persaingan UMKM yang semakin ketat, menuntut UMKM untuk dapat menerapkan dan menjalankan sistem manajemen dengan baik salahsatunya yaitu sebuah perencanaan, hal tersebut dilaksanakan agar perusahaan dapat melakukan sebuah pengendalian dalam mengelola perusahaan. UMKM yang berorientasi pada laba akan menjadikan biaya menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi laba, dalam hal ini penting sekali melakukan perencanaan biaya agar perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengendalian biaya dalam meningkatkan laba pada perusahaan dan mencari besarnya pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan pada CV Insan Lestari, dengan tehnik pengambilan sample purposive

sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi, uji korelasi, koefisien determinasi juga Uji T & Uji F. hasil penelitian menunjukkan bahwa pada CV Insan Lestari masih terdapat selisih varian yang unfavorable yang menandakan bahwa pengendalian biaya belum efektif dan hal tersebut menjadi salah satu penyebab menurunnya laba operasi. Hasil uji statistik menyatakan besar pengaruh pengendalian biaya produksi sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% adalah faktor lain diluar penelitian ini. Dengan melakukan Uji T dan uji F, didapatkan suatu kesimpulan bahwa pengendalian biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasi.

Kata Kunci : Pengendalian Biaya, Laba Operasi, Anggaran, Standar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM merupakan usaha yang memiliki andil besar dalam mempertahankan kondisi perekonomian Indonesia. UMKM hampir tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi yang melanda kawasan Indonesia pada tahun 1997 – 1998. Sampai saat ini UMKM masih menjaga eksistensinya dalam menjaga roda perekonomian negara.

Data pada badan pusat statistik tahun 2019, ada 57.2 juta usaha kecil menengah dan memberikan kontribusi PDB sebesar 57.9%, tenaga kerja 97,2%. Untuk itulah UMKM ini menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia yang keberadaannya harus di jaga eksistensinya (suandi dan Susilo, 2011; Hamdani dan Wirawan, 2012).

UMKM yang hampir punah yaitu yang bergerak dalam bidang pertanian, padahal UMKM ini adalah salah satu UMKM yang dapat menunjang salah satu program pemerintah yaitu ketahanan pangan nasional. Data UMKM yang diperoleh dari kementerian perindustrian dan perdagangan(Kemenperin.go.id, 2018), UMKM yang bergerak dalam bidang pertanian adalah industri pupuk dengan jumlah UMKM industri pupuk pada tahun 2019 ada sejumlah 355 perusahaan. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2018 yang awalnya berjumlah 535 UMKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah UMKM di Indonesia, salah satunya adalah UMKM tidak melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik, untuk itu maka UMKM harus dapat mengelola perusahaan dengan menggunakan sistem manajemen, tujuannya agar perusahaan mempunyai arah yang jelas dalam mencapai semua tujuan perusahaan yaitu perolehan laba operasi yang maksimal (Sudaryanto *et all.*, 2013).

Sistem manajemen UMKM yang baik yaitu dengan menjalani fungsi - fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam hal ini pada awal periode, perusahaan harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, setelah itu tahap pelaksanaan dan pada akhir periode perusahaan dapat melakukan tindakan pengendalian yaitu monitoring dan evaluasi (Ohiomah *et all.*, 2019 ; Enriquez *et all.*, 2018). Dengan pengendalian, perusahaan dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, dan perusahaan dapat membuat umpan balik apabila tujuan perusahaan dalam hal ini laba operasi dinilai belum tercapai secara maksimal.

Besar kecilnya suatu laba sangat ditentukan oleh besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan (Brolin & Rohman, 2014). Karena faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan diantaranya: (1) Biaya, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan harga jual mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan, (2) Harga Jual, harga jual produk akan mempengaruhi besar volume penjualan halproduk yang bersangkutan, (3) Volume penjualan, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi dan volume produksi akan berpengaruh pada besar kecilnya biaya produksi (Wijaya & Syafitri, 2009).

Melihat faktor – faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba operasi diatas, salah satu cara yang tepat untuk pencapaian laba yang maksimal yaitu dengan cara pengendalian biaya (Duyo : 2013). Dengan pengendalian biaya yang efektif berarti biaya yang dikeluarkan perusahaan sesuai dengan apa yang direncanakan perusahaan, sehingga akan tercipta biaya yang efektif dan efisien (Wijaya & Syafitri, 2009 ; Nita, 2014)

Objek penelitian ini dilakukan pada CV Insan Lestari yang merupakan UMKM industri pupuk cair organik di Tasikmalaya Jawa Barat. Perusahaan ini salah satu UMKM industri pupuk dari 20 UMKM pupuk di Tasikmalaya yang mampu menjaga keberlangsungan hidupnya dari tahun 1996 hingga saat ini 2019. Namun yang terjadi dalam kurun 5 tahun terakhir, terdapatnya penurunan laba operasi dari tahun ke tahun, tersaji dalam tabel 1. Untuk itu banyak hal yang perusahaan harus ditinjau kembali, yaitu mengenai proses manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian) untuk pencapaian tujuan perusahaan, seluruh kegiatan di perusahaan dan hal – hal yang mempengaruhi laba operasi perusahaan seperti volume penjualan, harga dan biaya - biaya.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan terbesar dalam sebuah industri, begitu juga pada CV Insan Lestari yang merupakan UMKM industri pupuk. Pada perusahaan industri, biaya produksi merupakan biaya terbesar, sehingga diperlukan pengendalian biaya yang efektif. Pada CV Insan Lestari selama beberapa tahun ini telah melakukan pengendalian biaya, namun fenomena yang terjadi dalam hal ini perolehan laba operasi perusahaan belum sesuai rencana dan terjadi penurunan terutama pada tahun 2015 dan 2017 tersaji dalam tabel 1, hal tersebut diindikasikan karena pengendalian biaya yang belum efektif.

Tabel 1
Laba Operasi Tahun 2014 - 2018

Tahun	Laba Operasi
2014	387,290,550
2015	309,595,550
2016	332,554,500
2017	298,324,500
2018	296,442,390

Sumber CV Insan Lestari

Mengingat pentingnya pengendalian biaya produksi dalam suatu perusahaan guna memaksimalkan laba usaha, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi pada CV Insan Lestari.

Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang penelitian dihasilkan identifikasi masalah :

1. Terdapatnya penurunan laba operasi
2. Terdapatnya selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi yang unfavorable

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari
2. Mengetahui bagaimana laba operasi pada CV Insan Lestari
3. Mengetahui besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi CV Insan Lestari

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang pengendalian biaya produksi dan laba operasi yang nantinya dapat dijadikan bahan ajar ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengendalian biaya produksi dan laba operasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak - pihak yang membutuhkan umumnya UMKM industri khususnya CV Insan Lestari.

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian dibutuhkan dalam setiap pekerjaan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan apakah telah sesuai dengan yang telah di rencanakan (Lutadinata, 2013). Pengendalian adalah “proses pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan” (Welsch et. Al diterjemahkan oleh Purwatiningsih, 2010).

Pengendalian biaya (*cost control*) adalah perbandingan kerja aktual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi

penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang (Rosidah dan Krisnandi, 2008). Atas uraian tersebut proses pengendalian biaya produksi itu sendiri merupakan proses pengawasan terhadap realisasi biaya produksi atas rencana biaya, agar biaya yang keluar sesuai dengan apa yang direncanakan perusahaan.

Pengendalian adalah proses dinamis (Hapsari *et all*, 2013). Penekanan selalu pada membuat cara konstruktif untuk mengembalikan prestasi kerja ke standar, bukan hanya sekedar mengetahui kegagalan pada masa lalu. Dengan demikian proses pengendalian harus dimulai dengan perencanaan yang realistis dan juga adanya tanggung jawab dari manajer. Dalam pengendalian yang baik harus diketahui siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya biaya. Pengendalian biaya produksi terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan adalah pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja langsung dan pengendalian biaya *overhead* pabrik (Rosidah & Krisnandi, 2008).

Laba

Laba operasi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dan timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Gunawan, 2013). Laba harus direncanakan dengan baik supaya manajemen bisa mencapainya dengan efektif. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi laba: (1) Biaya, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan harga jual mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan), (2) Harga Jual, harga jual produk akan mempengaruhi besar volume penjualan produk yang bersangkutan, (3) Volume penjualan, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi dan volume produksi akan berpengaruh pada besar kecilnya biaya produksi (Wijaya & Syafitri, 2009).

Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan (Parawiyati, *et all.*, 2014). Untuk mengamati pertumbuhan laba dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada kelompok kualitas laba tinggi lebih besar dibanding dengan kelompok kualitas laba rendah. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Peningkatan Laba

Tujuan umum perusahaan yaitu memperoleh laba, laba yang maksimal berarti laba yang diperoleh harus sesuai dengan yang di rencanakan, dan perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Salah satunya adalah biaya, dimana biaya akan menjadi efektif dan efisien apabila dapat dikendalikan oleh manajemen dengan cara pengendalian biaya (Nuritas, 2013).

Bila pengendalian biaya produksi telah efektif, hal ini akan mempengaruhi harga pokok produksi, sehingga produk yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan produk lain

sejenis dengan harga yang kompetitif, hal tersebut akan menciptakan laba yang maksimal (Martusa dan Nasa, 2012). Jadi dengan pengendalian biaya produksi yang efektif, perusahaan akan dapat mengawasi serta mengevaluasi biaya produksi yang terrealisasi apakah telah sesuai dengan apa yang di rencanakan dalam anggaran biaya produksi, apabila terjadi penyimpangan akan segera diperbaiki, dengan pengendalian biaya produksi tersebut maka tidak akan terjadi pembengkakan biaya yang akan berpengaruh pada perolehan laba.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu pengendalian biaya produksi yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan laba operasi.

State Of The Art

Penelitian terdahulu Dwita Ayuningtyas (2013) mengenai evaluasi penerapan biaya standar sebagai perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Jurgen Malue (2013) mengenai Analisis penerapan target Costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi. Riki Martusa dan Marsiana Jennie (2010) mengenai evaluasi biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Riska, Nova dan Irdha (2017) mengenai analisis efektivitas pengendalian biaya, perputaran modal kerja, dan rentabilitas ekonomi menggunakan regresi data panel. Sedangkan penelitian saat ini adalah membahas mengenai efektivitas pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba operasi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan secara deskriptif yaitu menjelaskan secara deskriptif proses pengendalian biaya pada CV Insan Lestari dari data yang ada. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan analisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel, beserta besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, dalam hal ini berarti untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba operasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di CV Insan Lestari, Jl Ir H Juanda No 17 Tasikmalaya dengan waktu penelitian dari bulan Januari sampai Juni 2019.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi dan laba operasi pada CV Insan Lestari, Dengan teknik pengambilan sample purposive sampling yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempunyai pertimbangan yaitu sample yang digunakan adalah data biaya produksi dan laba operasi terbaru (dibawah 5 tahun) dan pada tahun tersebut perusahaan sudah melakukan pengendalian biaya produksi. Maka sample yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi dan laporan laba rugi per bulan dari tahun 2014 sampai dengan 2018 (60 Bulan).

Prosedur

Metode dalam penelitian ini adalah metode survey, karena dalam penelitian ini menggunakan data primer dari sampel atas suatu populasi, untuk selanjutnya data ini akan diolah dan memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat – sifat ataupun kejadian sesuatu hal yang bersifat umum ataupun khusus.

Tujuan dalam penelitian ini, adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua variabel yang akan diteliti yaitu pengendalian biaya produksi sebagai variabel bebas dan laba operasi sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan dapat melihat besar pengaruh antara kedua variabel tersebut yang nantinya akan dijadikan suatu kesimpulan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung di dapatkan dari sumber data dalam hal ini adalah data keuangan berupa jumlah dari biaya produksi hasil dari pengendalian biaya dengan data laba operasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1). penelitian lapangan (*field reseach*) dengan melakukan wawancara dengan seluruh bagian yang terkait dengan data keuangan, serta dokumentasi dari data keuangan perusahaan. (2) Studi Kepustakaan (*liblary reseach*) yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori

Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh yaitu data bulanan dari biaya produksi untuk variabel X (independen) serta data bulanan dari laba operasi untuk variabel Y (dependen) selanjutnya dianalisis secara statistik. Adapun pengujian statistik tersebut terdiri dari : 1) uji korelasi, untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil dari uji korelasi ini diinterpretasikan dengan tabel interpretasi sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 2
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisian	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)

2) perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, 3) selanjutnya uji T dan Uji F untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel, dengan memakai derajat kepercayaan 95%.

PEMBAHASAN

Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari

Biaya produksi merupakan biaya utama dalam perusahaan pabrikasi, dengan biaya produksi, perusahaan pabrikasi dapat mengubah bahan baku menjadi barang jadi (Rustami *et al*, 2014). Biaya produksi bersifat variabel, besar kecilnya biaya produksi sangat dipengaruhi oleh jumlah kuantitas barang yang akan diproduksi (Setyaningrum & Hamidi, 2012).

Pengendalian biaya produksi bertujuan agar memperoleh hasil produksi sesuai dengan yang direncanakan dengan biaya yang sewajar mungkin (Hadya, 2017). Pengendalian biaya dilakukan melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan hasil yang dianggarkan oleh perusahaan. Sehingga manajemen dapat menganalisis efisiensi biaya serta kemampuan memperoleh laba (Hadya, 2017). Pengendalian biaya dilakukan oleh perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut : (1) menetapkan standar pengukuran (anggaran), (2) membandingkan realisasi dengan standar (anggaran). (3) mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis varians). (4) mengambil tindakan koreksi (perbaikan) (Martusa & Jennie, 2013).

Tabel 3
Analisis Varian Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	5.10%	7.97%	5.29%	-3.57%	3.80%
Februari	-3.30%	4.02%	3.80%	-2.95%	5.19%
Maret	1.40%	-1.36%	2.23%	-1.25%	-2.26%
April	1.53%	-3.84%	1.37%	-1.32%	-3.22%
Mei	-2.23%	-5.07%	4.52%	3.52%	-3.03%
Juni	-1.37%	0.69%	3.03%	5.98%	-1.54%
Juli	-2.74%	-3.09%	2.55%	3.06%	-1.47%
Agustus	-2.04%	-5.22%	5.14%	-1.69%	3.21%
September	-1.89%	3.23%	4.15%	-2.29%	4.49%
Oktober	-3.52%	7.63%	3.40%	2.26%	5.01%
November	-1.70%	-1.86%	1.13%	3.49%	5.87%
Desember	0.70%	-2.23%	-1.75%	-1.66%	5.75%

Sumber Data CV insan Lestari yang diolah 2019

Pengendalian biaya yang efektif dapat dilihat dari selisih antara anggaran biaya dengan realisasinya. Setiap perusahaan mempunyai standar dalam menentukan berapa angka standar efektifitas dari pengendalian biaya dalam hal ini selisih antara anggaran dengan realisasinya

(Watania, 2013). Pada umumnya ketika selisih antara anggaran dengan realisasi hasilnya negatif maka dikatakan tidak efektif (Unfavorable) apabila hasilnya positif maka dikatakan efektif (favorable) (Dewi, 2013).

Pengendalian biaya pada CV Insan Lestari yaitu dengan membandingkan anggaran dan realisasi (selisih varian), untuk dapat melihat penyimpangan biaya lalu melakukan tindakan perbaikan. CV Insan Lestari membuat standar toleransi selisih varian biaya produksi diantara rentang nilai 0 - 15%, apabila selisih varian melebihi atau kurang dari batas toleransi tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengendalian biaya produksi tersebut belum efektif. berikut adalah hasil analisis varian biaya produksi pada CV Insan Lestari :

Pada tabel 3 terlihat trend nilai dari selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi, mayoritas nilainya adalah negatif, yang artinya realisasi biaya produksi lebih besar nilainya dibandingkan dengan anggaran biaya produksi atau dalam hal ini pengendalian biaya yang unfavorable. Selain itu, nilai selisih varian yang diperoleh ada di bawah rentang nilai batas toleransi yang ditetapkan perusahaan, hal itu menandakan pada CV Insan Lestari pengendalian biaya produksinya belum efektif.

Pengendalian biaya yang efektif itu berarti tidak ada selisih varian antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi atau berada di rentang batas toleransi yang telah ditetapkan perusahaan (Ayuningtyas, 2013). Hal tersebut menandakan bahwa anggaran yang direncanakan telah direalisasi dengan baik. Sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan efektif (Dewi, 2013).

Berikut adalah tabel realisasi biaya produksi yang dihasilkan setelah dilakukan proses pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari.

Tabel 4
Realisasi Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	69419120	66323720	70745720	77378720	77820920
Februari	67230230	66788030	71210030	71210030	77843030
Maret	63957950	63029330	67451330	69662330	76295330
April	70148750	65505650	65505650	74349650	77843030
Mei	68866370	66876470	71298470	75720470	76295330
Juni	68578940	68578940	68578940	75211940	77666150
Juli	69839210	69264350	69264350	71475350	77776700
Agustus	63891620	64444370	66665370	68866370	77422940
September	61636400	64156940	64267490	68689490	77975690
Oktober	59005310	61702730	68335730	68335730	81247970
November	62410250	62012270	68645270	73067270	77268170
Desember	66942800	62189150	68822150	71033150	79213850

Sumber dokumentasi CV insan Lestari 2019

Pada Tabel 4 biaya produksi pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi setiap bulannya, dengan trend nilai biaya produksi pada CV Insan Lestari mengalami kenaikan setiap bulannya. Biaya yang baik dan terkendali tidak selalu pada biaya yang rendah, dalam operasional perusahaan secara umum, manajemen selalu berusaha agar mencapai biaya yang minimum, namun hal tersebut tidaklah selalu tepat, dalam beberapa situasi penambahan biaya mungkin merupakan tindakan terbaik untuk meningkatkan laba (Ardiani, 2013).

Pada CV Insan Lestari biaya produksinya cenderung mengalami kenaikan setiap bulannya, dan selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi nilainya negatif (Unfavorable), hal ini menandakan realisasi biaya produksi lebih besar dibandingkan dengan anggaran biaya produksi, pada CV Insan Lestari kondisi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan produktivitas produksi, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak efisien, hal tersebut akan berdampak pada penurunan laba operasi perusahaan.

Dari kondisi CV Insan Lestari diatas terdapatnya ketidak konsistenan antara realisasi dengan apa yang dianggarkan berarti pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh CV Insan Lestari belum efektif.

Laba Operasi CV Insan Lestari

Laba operasi adalah laba yang dihasilkan perusahaan sebelum dikurangi oleh beban bunga dan pajak. Laba operasi ini sangat di tentukan oleh volume penjualan, harga, biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya umum lainnya (widhiani, 2015).

Berikut tabel data laba operasi CV Insan Lestari per bulan dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 5
Data Laba Operasi CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	33728880	22414280	24292280	27109280	24297080
Februari	32799270	32611470	24489470	24489470	23306470
Maret	31409550	21015170	22893170	23832170	24199170
April	34038750	32066850	22076850	25822850	26306470
Mei	33494130	32649030	29527030	26405030	25649170
Juni	33372060	23372060	23372060	26189060	25231350
Juli	33907290	23663150	30663150	24602150	26278300
Agustus	31381380	21616130	31555130	23494130	25128060
September	30423600	21494060	31541010	23419010	24362810
Oktober	29306190	20451770	29268770	23268770	23732530
November	30752250	30583230	30400230	25278230	24062330
Desember	32677200	27658350	32475350	24414350	23888650
TOTAL	387290550	309595550	332554500	298324500	296442390

Sumber Dokumentasi CV insan Lestari 2018

Pada CV Insan Lestari Laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan secara tahunan mengalami penurunan. Terutama pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Data laba operasi setiap bulannya menunjukkan trend menurun. Salah satu penyebabnya yaitu pengendalian biaya produksi yang tidak efektif. Biaya Produksi yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang dianggarkan, juga produktifitas produksi pada CV Insan Lestari menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak efisien, hal tersebut menjadi penyebab penurunan laba operasi pada CV Insan Lestari.

Berarti apabila perusahaan melakukan pengendalian biaya produksi yang efektif, realisasi produksi akan sesuai dengan perencanaan. Target produksi barang akan tercapai dengan biaya produksi yang sesuai dengan yang di rencanakan / dianggarkan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba operasi sesuai dengan yang direncanakan.

Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Laba Operasi

Untuk melihat besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi maka dilakukan uji statistik. Hasilnya tersaji pada gambar di bawah ini :

Gambar 1
Hasil SPSS Uji Korelasi, Koefisien determinasi, Uji T dan Uji F
pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.747	1.21517E6

a. Predictors: (Constant), Pengendalian_Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Operasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.576E6	2.061E6		3.191	.002
	Pengendalian_Biaya_Produksi	.389	.029	.867	13.232	.000

a. Dependent Variable: Laba_Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.586E14	1	2.586E14	175.095	.000 ^a
	Residual	8.564E13	58	1.477E12		
	Total	3.442E14	59			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian_Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Operasi

Pada uji korelasi menghasilkan korelasi positif antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi, dengan besarnya korelasi sebesar 0.86, apabila di interpretasikan sesuai dengan tabel interpretasi korelasi, nilai tersebut termasuk kedalam kategori kuat, yang artinya pada CV Insan Lestari terdapat korelasi positif yang kuat antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi sebesar 86.7%.

Besarnya pengaruh antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi adalah sebesar 0.751, yang berarti pengendalian biaya produksi berpengaruh sebesar 75.1% terhadap laba operasi. Dalam hal ini terlihat bahwa pengendalian biaya produksi mempengaruhi terhadap besar kecilnya laba operasi.

Hasil Uji F dan Uji T dengan derajat tingkat kepercayaan dibawah 95% menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pada CV Insan Lestari pengendalian biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba operasi perusahaan.

Naik atau turunnya laba operasi sebagian besar dipengaruhi oleh pengendalian biaya operasi, apabila laba operasi ingin meningkat, berarti perusahaan harus dapat mengendalikan biaya produksi tersebut se efektif dan efisien mungkin karena besarnya biaya produksi secara langsung akan mengurangi harga pokok penjualan maka akan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan.

KESIMPULAN

Pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari belum efektif, karena selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi umumnya bernilai negatif (Unfavorable). Penyebabnya adalah pada realisasi biaya produksi terjadi peningkatan biaya produksi dari apa yang telah dianggarkan disertai juga penurunan produktifitas produksi.

Laba Operasi pada CV Insan Lestari secara umum mengalami penurunan setiap bulannya, salah satu penyebabnya yaitu pengendalian biaya produksi yang belum efektif. CV Insan Lestari belum dapat mengendalikan biaya produksi secara efektif, hal ini menyebabkan biaya produksi yang terus meningkat tidak disertai dengan peningkatan produktifitas, harga pokok penjualan akan tinggi, dan hal tersebut akan menyebabkan penurunan pada laba operasi.

Dengan tingkat kepercayaan 95 % hasil uji statistik menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi berhubungan secara prositif dan signifikan terhadap laba operasi dengan besar pengaruh sebesar 75.1%.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gunawan. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis*. Vol 13. No 1. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/102>
- A Ohiomah, *Et., All.* 2019. The Role Of Lead Management System In Inside Sales Performance. *Journal Of Business Research*. Vol 21. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0148296319303303>
- AP Sari & LS Widhiyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E – Jurnal Akuntansi*. Vol 12 No 3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11202>
- AR Brolin & A Rohman. 2014. Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Dipenegoro Journal Of Accounting*. Vol 3 No 2. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6088>
- Cornel Gabriel Nita. 2014. Cost Control For Business Sustainability. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. Vol 124. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814020382>
- Dwita Ayuningtyas. 2013. Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 11 No 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3399>
- E Rosidah & C Krisnandi. 2008. Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3, No. 1.
- ES Hamid, Y Susilo. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 12 No 1. www.publikasiilmiah.ums.ac.id.
- F Enriquez, *Et., All.* 2018. Using a Business Process Management System To Model Dynamic Teaching Methods. *The Journal Of Strategic Information Systems*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0148296319303303>
- HP Dewi. 2018. Analisis Varian Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Kreasi Tiga Pilar (Positive) Studi Untuk Proyek Sony Store Tahun 2014 – 2016. *Jurnal*

- Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana. Vol 5 No 1.
<http://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JABK/article/view/183>
- J Hamdani, C Wirawan. 2012. Open Inovasion Implementation To Sustain Indonesian SMEs. *Procedia Economics and Finance*. Vol 4.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567112003371>
- Jl Watania. 2013. Analisis Varian Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Pegadaian. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1876/1485>
- J Martusa & M Jennie, 2010. Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT PG Rajawali Subang). *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*. Vol 9 No 11.
<https://repository.maranatha.edu/762/1/Evaluasi%20Biaya%20Standar%20dalam%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf>
- Jurgen Malue. 2013. Analisis Penerapan Target *Costing* Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Celebes Mina Pratama. *Jurnal Emba*. Vol 1 No 3.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1904>
- Nuritas, V. 2013. Efektifitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada PDAM Tirta Modal Kota Semarang.
<http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint>
- P Rustami, IK Kirya, W Cipta. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bayuatis. *Jurnal Jurusan Manajemen*. Vol 2 No 1.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4305>
- R Hadya et all. 2017. Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran modal kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*. Vol 1 No 3
<https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/53>
- Riki Martusa dan Marsiana jennie. 2010. Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Rajawali Subang). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. Vol 9 No 11.
<https://repository.maranatha.edu/762/1/Evaluasi%20Biaya%20Standar%20dalam%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf>
- Rizka Hadya, et al. 2017. Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*. Vol 1 No 3.
<https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/53/44>
- RM Setyaningrum & HF Hamidy. 2012. Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 8 No 1. <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/rebis/article/view/51/41>
- SF Duyo. 2013. Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Sintesa Peninsula Menado. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2128>

- SP Hapsari, BW Saputra, & B Rismadi. 2013. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus di PT XYZ). JAMS, Vol. 2, No. 1, May 2013.
- Sudaryanto, Ragimun, RR Wijayanti. 2013. Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN. Kementerian Keuangan RI. <https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/strategi%20pemberdayaan%20umkm.pdf>
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Welsh, G.A., et. all diterjemahkan oleh Purwatiningsih. 2010. Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Laba. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, Y.O & Syafitri, L. 2009. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Di Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang. <http://eprints.mdp.ac.id/681/1/Jurnal%202009.21.0049%20Yuke%20Oktalina%20Wijaya.pdf>
- Yuwana, V & Christiawan, Y.J. 2014. Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Z Luttadinata. 2013. Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Laba pada Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Dau Kabupaten Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2031>